

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD  
DAN *GOAL ORIENTATION* TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BATANGTORU  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

**TESIS**



**Oleh**

**MUHAMMAD ZUHDI PULUNGAN  
NIM 19609**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

## ABSTRACT

**Muhammad Zuhdi Pulungan, 2015. The Effects of STAD Cooperative Learning Model and Goal Orientation toward Students' Math Learning Outcomes at grade X of SMA Negeri 1 Batangtoru Tapanuli Selatan. Thesis. Graduate Program State University of Padang.**

The cause of the low ability of students in learning mathematics at grade X of SMA Negeri 1 Batangtoru is used teacher-centered learning model. One effort that can be done to overcome these problems is to use STAD cooperative learning model and Goal Orientation. The purpose of this study is to reveal: 1) the differences of students' learning outcomes when they were taught by using STAD cooperative learning model and expository model. 2) the differences of learning outcomes of students who have mastery goal orientation compared with students who have performance goal orientation. 3) the interaction between learning strategy and goal orientation in affecting mathematics learning outcomes.

This research was used quasi-experimental. The research was conducted at grade X of SMA Negeri 1 Batangtoru in 2011/2012 academic year. It was conducted by *random sampling*. To obtain research data, it was used questionnaires and tests of mathematical ability as the instruments. Quantitative data were analyzed by using two-way ANOVA test.

The results were found out that: 1) there were differences of students' mathematics learning outcomes who were taught by using STAD cooperative learning model and expository model. 2) No difference of students' mathematics learning outcomes who have Mastery Goal Orientation to students who have *Performance Goal Orientation* 3) there is no interaction between STAD cooperative learning model with the *goal orientation* in influencing students' mathematics learning outcomes.

## ABSTRAK

**Muhammad Zuhdi Pulungan, 2015. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan *Goal Orientation* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

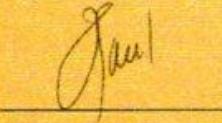
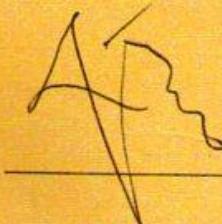
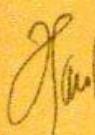
Penyebab rendahnya kemampuan matematika siswa dalam pembelajaran matematika siswa kelas X di SMA Negeri 1 Batangtoru antara lain adalah karena metode pembelajaran masih berpusat pada guru. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan *Goal Orientation*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap : 1) perbedaan hasil belajar siswa jika diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD dengan siswa yang diajar dengan menggunakan model ekspositori. 2) perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki *mastery goal orientation* dibandingkan dengan siswa yang memiliki *pefrormance goal orientation*. 3) interaksi antara strategi pembelajaran dengan *goal orientation* dalam mempengaruhi hasil belajar matematika.

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experiment design*). Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Barangtoru Tahun Pelajaran 2011/2012. Untuk pengambilan sampel dilakukan dengan *random sampling*. Untuk mendapatkan data penelitian digunakan instrumen berupa angket dan tes kemampuan matematika. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan uji Anava Dua Arah.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: 1) Terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori 2) Tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang memiliki *Mastery Goal Orientation* dengan siswa yang memiliki *Performance Goal Orientation* 3) Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan *goal orientation* dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

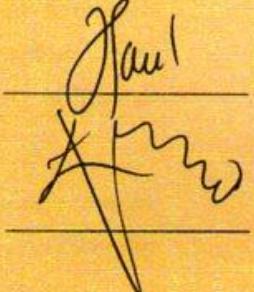
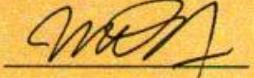
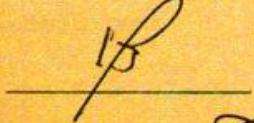
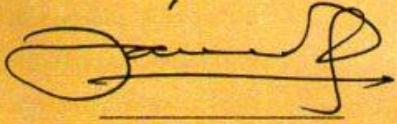
## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Muhammad Zuhdi Pulungan*  
NIM. : 19609

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc.</u> Pembimbing I		<u>26.02.2015</u>
<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> Pembimbing II		<u>26.02.2015</u>
Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang		Ketua Program Studi/Konsentrasi
<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> NIP. 19580325 199403 2 001		<u>Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc</u> NIP. 19660430 199001 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. I. Made Arnawa, M.Si.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Irwan, M.Si.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : ***Muhammad Zuhdi Pulungan***

NIM. : 19609

Tanggal Ujian : 10 - 2 - 2015

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan *Goal Orientation* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, disamping arahan dari Tim Pembimbing, Tim Penguji dan masukan dari rekan-rekan peserta seminar.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2015  
Saya yang menyatakan



MUHAMMAD ZUHDI PULUNGAN  
NIM. 19609

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat dan salam disampaikan kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah memberi petunjuk kepada umat manusia menuju jalan yang benar. Penulisan tesis yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD dan *Goal Orientation* Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan” ini, merupakan pemenuhan sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada program pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, arahan dan dukungan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya atas bantuan dan dukungan yang diberikan baik berupa moril maupun materil kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan dorongan, arahan dan petunjuk yang sangat berharga kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan inspirasi, motivasi dan bimbingan yang sangat berarti kepada penulis.
3. Bapak Prof. Dr. I Made Arnawa, M.Si, Bapak Dr. Darmansyah, M.Pd dan Bapak Dr. Irwan, M.Si Selaku dosen kontributor / penguji yang telah memberikan masukan, saran-saran, arahan dan koreksi dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Pascasarjana UNP yang telah memberikan bantuan dan motivasi selama penulis menempuh pendidikan di Program Pascasarjana UNP.
5. Kepala Dinas Pendidikan Tapanuli Selatan yang telah memberi izin kepada penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Batangtoru.

6. Karyawan PPs UNP yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam proses pelaksanaan penelitian.
7. Rekan-rekan mahasiswa konsentrasi Pendidikan Matematika Program studi Teknologi Pendidikan khususnya angkatan tahun 2010 yang banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan selama perkuliahan sampai selesainya tesis ini.
8. Ayah dan Bunda yang tercinta yang telah banyak memberikan dorongan dan motivasi serta do'a sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
9. Teristimewa buat istriku tercinta Suherianingsih dan Anak – Anakku tersayang ( Ruslan, Ramlan, Rafidah Afrah, Rabiatul Afifah dan Rahmat Zuhair Pulungan ) yang selalu memberi motivasi dan do'a untuk penulis dalam penyelesaian studi di PPs UNP ini.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis memohon ampun dan do'a semoga bantuan, bimbingan, arahan, masukan, koreksi dan dukungan yang bapak dan ibu berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dariNya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis menerima dengan senang hati saran-saran dan kritikan yang membangun untuk kesempurnaan tesis ini sehingga bermanfaat dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran matematika.

Padang, Januari 2015  
Penulis

Muhammad Zuhdi Pulungan

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT .....	i
ABSTRAK .....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS .....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii

### BAB I. PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah .....	1
B.Identifikasi Masalah .....	7
C.Pembatasan Masalah .....	7
D.Perumusan Masalah .....	8
E.Tujuan Penelitian .....	8
F.Manfaat Penelitian .....	9

### BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A.Landasan Teori .....	10
1.Model Pembelajaran Kooperatif .....	10
2.Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD .....	12
3.Model Pembelajaran Ekspositori .....	17
4. <i>Goal Orientation</i> .....	18
5.Pembelajaran Matematika .....	26
6.Trigonometri .....	29
7.Hasil Belajar Matematika .....	30

B.Penelitian yang Relevan .....	35
C.Kerangka Berpikir .....	36
D.Hipotesis .....	39
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A.Jenis Penelitian .....	40
B.Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
C.Populasi dan Sampel .....	41
D.Variabel dan Defenisi Operasional Variabel Penelitian ...	46
E.Desain Penelitian .....	46
F.Prosedur dan Pelaksanaan Perlakuan .....	47
G.Pengembangan Instrumen .....	49
H.Teknik Pengumpulan Data .....	60
I.Teknik Analisis Data .....	61
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A.Deskripsi Data Penelitian .....	66
B.Pengujian Prasyarat Analisis .....	69
C.Pengujian Hipotesis .....	71
D.Pembahasan .....	73
E.Keterbatasan .....	77
<b>BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A.Kesimpulan .....	79
B.Implikasi .....	80
C.Saran .....	81
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	82
<b>LAMPIRAN</b> .....	87

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nilai Rata-Rata Ujian Semester Tahun Pelajaran 2010/2011 Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas X SMAN 1 Batangtoru .....	3
2. Sintaks Pembelajaran Kooperatif.....	11
3. Rekapitulasi Jumlah Siswa Kelas XSMA Negeri 1 Batangtoru Tahun Pelajaran 2011/2012 .....	41
4. Rangkuman Hasil Perhitungan Normalitas Populasi .....	43
5. Desain Penelitian.....	47
6. Format Pelatihan Guru Yang Melaksanakan Pembelajaran.	48
7. Skor Pernyataan Angket <i>Goal Orientation</i> Siswa.....	50
8. Kisi-kisi Instrumen <i>Goal Orientation</i> Siswa.....	50
9. Kriteria Koefisien korelasi .....	52
10. Rangkuman Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Skor Angket <i>Goal Orientation</i> Dengan Skor Totalnya .....	53
11. Hasil Validasi Masing-masing Item Tes .....	56
12. Kriteria Indeks Kesukaran Soal .....	58
13. Kriteria Daya Pembeda Soal .....	58
14. Kesimpulan Hasil Analisis Item Soal .....	59
15. Analisis Ragam Klasifikasi Dua Arah untuk n yang Berbeda .....	65
16. Hasil Tes Matematika Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	67
17. Hasil Belajar Matematika Siswa dengan <i>Mastery Goal Orientation</i> dan <i>Perfomance Goal Orientation</i> pad Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	68
18. Uji Normalitas Data Tes Hasil Belajar Matematika Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	70
19. Uji Normalitas Data Tes Belajar Matematika Siswa dengan <i>Mastery Goal Orientation</i> dan <i>Perfomance Goal</i>	

<i>Orientation</i> pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	71
20. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Pertama, Kedua dan Ketiga .....	71

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Alur Proses Pembelajaran.....	
	27
2. Grafik Interaksi Antara Model Pembelajaran dan Goal Orientation dalam mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa	75

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Rata-Rata Matematika Ujian Semester Kelas X SMA Negeri 1 Batangtoru Tahun Pelajaran 2010/2011.....	87
2. Perhitungan Uji Normalitas (Uji Lilliefors) Siswa Kelas X-1 Tahun Pelajaran 2010/2011 .....	88
3. Perhitungan Uji Normalitas (Uji Lilliefors) Siswa Kelas X-2 Tahun Pelajaran 2010/2011 .....	89
4. Perhitungan Uji Normalitas (Uji Lilliefors) Siswa Kelas X-3 Tahun Pelajaran 2010/2011 .....	90
5. Perhitungan Uji Normalitas (Uji Lilliefors) Siswa Kelas X-4 Tahun Pelajaran 2010/2011 .....	91
6. Perhitungan Uji Normalitas (Uji Lilliefors) Siswa Kelas X-5 Tahun Pelajaran 2010/2011 .....	92
7. Perhitungan Uji Normalitas (Uji Lilliefors) Siswa Kelas X-6 Tahun Pelajaran 2010/2011 .....	93
8. Perhitungan Uji Homogenitas Variansi populasi Nilai Rata-Rata Ujian mid Semester 1 TP 2010/2011 Mata Pelajaran matematika Kelas X SMA Negeri 1 Batangtoru .....	94
9. Uji Kesamaan Rata-Rata Populasi dengan Anava Satu Arah Nilai Ujian Mid Semester Kelas X Mata Pelajaran Matematika Tahun Pelajaran 2010/2011 SMA Negeri 1 batangtoru .....	95
10. Lembar validasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD .....	97
11. Lembar validasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan model pembelajaran ekspositori .....	99
12. Silabus .....	101
13. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kelas eksperimen .....	103
14. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kelas kontrol .....	111
15. Lembar validasi angket <i>goal orientation</i> .....	117

16. Angket <i>goal orientation</i> .....	125
17. Angket <i>goal orientation</i> setelah diuji coba .....	129
18. Kisi-kisi instrumen tes .....	132
19. Lembar validasi instrumen tes .....	134
20. Soal tes hasil belajar .....	136
21. Soal tes hasil belajar setelah di ujicoba .....	138
22. Kunci jawaban tes hasil belajar pokok bahasan trigonometri.....	139
23. kunci jawaban tes hasil belajar pokok bahasan trigonometri setelah diujicoba .....	144
24. Perhitungan Validasi hasil Uji Coba <i>goal orientation</i> Belajar Kelas X-1 SMA Negeri 1 Batangtoru .....	147
25. Kesimpulan Analisis Validitas angket <i>goal orientation</i> .....	154
26. Butir Pernyataan Yang Dipakai Untuk Penelitian .....	155
27. Analisis Reliabilitas Uji Coba Angket <i>goal orientation</i> .....	156
28. Skor hasil uji coba tes hasil belajar matematika .....	159
29. Indeks kesukaran soal .....	160
30. Distribusi Skor Hasil Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika ....	162
31. Distribusi Skor Uji Coba Tes Hasil Belajar Kelompok Atas dan Kelompok Bawah .....	165
32. Daya Pembeda Soal uji Coba .....	166
33. Reliabilitas tes hasil belajar matematika .....	167
34. Distribusi perolehan skor angket kelas eksperimen .....	168
35. Distribusi perolehan skor angket kelas control .....	169
36. Distribusi perolehan skor angket <i>mastery goal orientation</i> kelas Eksperimen .....	170
37. Distribusi perolehan skor angket <i>performance goal orientation</i> kelas eksperimen .....	171
38. Distribusi perolehan skor angket <i>mastery goal orientation</i> kelas kontrol .....	172
39. Distribusi perolehan skor angket <i>performance goal orientation</i> kelas kontrol .....	173

40. Kategorisasi subjek penelitian kelas eksperimen .....	174
41. Kategorisasi Subjek Penelitian Kelas Kontrol .....	175
42. Skor Tes Hasil Belajar Matematika Kelas Eksperimen .....	176
43. Skor tes hasil belajar matematika dengan <i>mastery goal orientation</i> kelas eksperimen .....	177
44. Skor tes hasil belajar matematika dengan <i>perfomance goal orientation</i> kelas eksperimen .....	178
45. Skor tes hasil belajar matematika di kelas kontrol .....	179
46. Skor tes hasil belajar matematika dengan <i>mastery goal orientation</i> kelas kontrol .....	180
47. Skor tes hasil belajar matematika dengan <i>perfomance goal orientation</i> kelas kontrol .....	181
48. Uji Normalitas Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....	182
49. Uji normalitas hasil belajar kelas kontrol .....	183
50. Uji normalitas hasil belajar dengan <i>mastery goal orientation</i> kelas Kelas eksperimen .....	184
51. Uji normalitas hasil belajar dengan <i>perfomance goal orientation</i> kelas eksperimen .....	185
52. Uji normalitas hasil belajar dengan <i>mastery goal orientation</i> kelas kontrol .....	186
53. Uji normalitas hasil belajar dengan <i>perfomance goal orientation</i> kelas kontrol .....	187
53. Uji Hipotesis 1, 2 dan 3 .....	188

## **‘BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting di sekolah, mempunyai peranan dalam menunjang berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Nomor 20 Tahun 2003 pasal 37 menyatakan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah di Indonesia wajib memuat mata pelajaran matematika. Matematika berfungsi untuk melatih seseorang berpikir dan bertindak secara logis, sistematis, kritis, kreatif, efektif, efesien, cermat dan jujur. Peranan guru dalam peningkatan mutu pendidikan sangat penting dalam peningkatan kualitas siswa dalam belajar matematika dan guru harus benar-benar memperhatikan, memikirkan dan sekaligus merencanakan proses belajar mengajar yang menarik bagi siswa , agar siswa berminat dan bersemangat belajar dan mau terlibat dalam proses belajar mengajar, sehingga pengajaran tersebut menjadi efektif. Matematika juga memiliki peranan penting dalam pemenuhan praktis dan pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari misalnya mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menafsirkan data, menghitung isi dan berat. Khususnya bagi siswa, matematika diperlukan untuk memahami bidang ilmu lain seperti fisika, kimia, arsitektur, farmasi, geografi, dan ekonomi.

Mengingat pentingnya matematika dalam kehidupan, berbagai pembaruan telah dilakukan, yaitu dengan adanya perubahan kurikulum,

diantaranya Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) ke Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Implikasi dari terbentuknya KTSP, menuntut adanya perubahan paradigma pada proses pembelajaran yaitu dari pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher center*) menjadi pembelajaran berpusat pada siswa (*student center*). Guru sebagai salah satu pemeran utama dalam pembelajaran haruslah profesional dalam bidangnya agar dapat menjalankan tugas dan fungsinya. Untuk itu guru harus benar-benar dapat menguasai bahan yang diajarkan, trampil mengelola pelaksanaan pembelajaran, dan mampu mengatasi kendala yang ditemui dalam pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru adalah mampu memilih dan menggunakan metode yang tepat atau model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, agar materi yang dijarkan lebih terarah, dan karakteristik siswa yang juga lebih terarah, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.

Pada kenyataannya di sekolah-sekolah terlihat bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan masih berorientasi pada pola pembelajaran yang lebih banyak didominasi guru. Proses ini hanya menekankan pada pencapaian tuntutan kurikulum dan penyampaian teks semata dari pada pengembangan kemampuan siswa. Dalam hal ini karena guru merupakan salah satu faktor terpenting yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar matematika. Pentingnya peran guru dalam pendidikan tidak terlepas dari kemampuan guru dalam menyampaikan materi pada siswa. Oleh karena itu, pada proses pembelajaran guru sangat perlu meningkatkan

kemampuan mengajarnya guna menjadi guru profesional. Kemampuan guru sebagai salah satu usaha meningkatkan mutu pendidikan. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan mengajar dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat dengan tepat memperhatikan antara lain materi, waktu dan kondisi kelas. Guru dalam kemampuan mengajar diharapkan dapat mengelola kegiatan pembelajaran yang dapat membangkitkan keaktifan siswa, dan mudah diterima siswa.

Pada tanggal 9 – 10 Januari 2012 telah dilaksanakan observasi di SMA Negeri 1 Batangtoru. Hasil observasi menyimpulkan bahwa tujuan pembelajaran masih belum tercapai. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada nilai ujian semester belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM untuk mata pelajaran matematika adalah 70, namun pada kenyataannya banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM yang telah ditentukan. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada ujian semester ganjil Tahun Pelajaran 2011/2012 mata pelajaran Matematika Kelas X di SMA Negeri 1 Batangtoru dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Daftar Nilai Rata-Rata Ujian Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2011/2012 Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas X SMAN 1 Batangtoru**

Nilai	Kelas					
	X - 1	X - 2	X - 3	X - 4	X - 5	X - 6
Rata-rata	52,00	54,69	52,34	51,27	52,06	53,24

*Sumber : Tata Usaha SMAN 1 Batangtoru*

Pembelajaran yang diberikan guru secara umum di dalam kelas adalah pembelajaran yang masih berpusat pada guru atau penyajian materi pelajaran

hanya menggunakan metode-metode tertentu yang dikuasainya. Guru memulai dengan berceramah kemudian memaparkan materi dan diikuti dengan beberapa latihan. Hal seperti ini membuat siswa menerima pelajaran matematika secara pasif dan bahkan hanya menghafal rumus-rumus tanpa memahami makna dan manfaat dari apa yang dipelajari..

Model-model pembelajaran hendaknya relevan dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Jadi perkembangan untuk pemilihan model pembelajaran adalah tujuan pengajaran yang hendak dicapai. Adapun tujuan pembelajaran yang dimaksud adalah agar siswa dapat berfikir dan diberi kesempatan untuk mencoba kemampuannya di dalam berbagai kegiatan. Menurut Ibrahim (2000:16) pembelajaran kooperatif lebih unggul dalam meningkatkan hasil belajar daripada belajar individualistik. Dalam pembelajaran kooperatif siswa bukan hanya dituntut untuk sukses secara individual. Mereka bekerja sama untuk mencapai hasil bersama. Siswa dituntut untuk bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya, sehingga belajar matematika bukan hanya dimaksudkan untuk mengasah otak dan kompetensi semata, tetapi juga untuk mengasah “qolbu” (As’ari dalam Niniwati,2005:6). Dari sekian banyak model pembelajaran yang menyenangkan dan dapat mengaktifkan siswa dalam belajar, salah satu diantaranya adalah model pembelajaran kooperatif. Dari model pembelajaran kooperatif ini yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*). Alasan dipilihnya model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah karena model ini memiliki

beberapa kelebihan dibandingkan dengan model lainnya. Kelebihan model ini antara lain lebih menekankan kelompok sebagai sarana utama. Hal itu memungkinkan setiap siswa belajar dalam kelompok untuk membantu pemahaman masing-masing siswa, sehingga terdapat peningkatan nilai secara individual dan kelompok akan mendapatkan nilai tambah terhadap peningkatan nilai individual masing-masing kelompok.

Selain model pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi. Motivasi pada dasarnya merupakan sesuatu yang membuat seseorang tetap atau mau menyelesaikan tugasnya. Pintrich & Schunk (2002) menterjemahkan motivasi sebagai suatu proses dalam bentuk perbuatan yang memicu dan mempertahankan tujuan yang telah ditetapkan (*goal directed*). *Goal* atau target dalam motivasi pada seseorang sangat berpengaruh karena merupakan penggerak dan arah dari suatu perilaku. Locke dan Letham (dalam Woolfolk,2004) mengemukakan ada empat alasan mengapa *goal* dapat memperbaiki *performance*, yaitu : *goal* dapat : (1) mengarahkan perhatian individu terhadap tugas yang dihadapinya (*goal* seseorang untuk menyelesaikan tugas akan membantu ia untuk selalu mengarahkan perhatiannya kembali kepada tugasnya, (2) "menggerakkan" usaha (makin terasa sulit seseorang mencapai *goal*, maka kecendrungannya akan semakin besar usaha yang ia lakukan, (3) meningkatkan ketahanan kerja (bila seseorang memiliki *goal* yang jelas, maka kecendrungannya ia akan lebih sedikit terganggu atau "menyerah" sebelum mencapainya), dan (4) meningkatkan perkembangan strategi baru ( bila strategi yang telah seseorang lakukan tidak

berhasil, ia cendrung akan mencoba strategi lainnya untuk mencapai *goalnya*).

Perencanaan terarah siswa dalam pembelajaran dapat muncul karena adanya *goal orientation* siswa, dimana *goal orientation* akan menjadi pendorong siswa untuk berusaha. Hal ini dapat diperkuat Schunk, Pintrich dan Meece (2008:174) bahwa ketika individu tidak memiliki komitmen untuk mencapai tujuan maka dia tidak akan bekerja maksimal dan tidak memiliki keinginan untuk berprestasi.

Woolfolk (2009:198) mengemukakan bahwa *goal* memotivasi individu untuk berperilaku tertentu (*self regulated learning*) sebagai usaha mengurangi diskrepansi kondisi antara “*where they are*” (di mana mereka berada kini) dan “*where they want to be*” (ke mana mereka ingin berada). Beberapa penelitian mendapati bahwa *goal orientation* berperan aktif dalam membentuk motivasi berprestasi (Schunk dan Meece, 2008 : 183). *Goal orientation* dikembangkan secara khusus untuk menjelaskan cara belajar anak dan *performance* dalam menjalankan tugas-tugas akademiknya. Di dalam *goal orientation* terdapat dua karakteristik yang membedakan cara belajar dan *performance* anak, antara lain: *mastery goal* dan *performance goal*. *Mastery goal* adalah orientasi siswa untuk menguasai materi pelajaran, sedangkan *performance goal* adalah orientasi siswa untuk mendapatkan hasil yang baik.

Berdasarkan penjelasan diatas secara tidak langsung bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan siswa yang memiliki *goal orientation*, dapat meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu perlu dilakukan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Model

Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan *goal orientation* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Batangtoru.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang diterapkan guru masih kurang tepat dan belum disesuaikan dengan karakteristik materi pelajaran sehingga pembelajaran berpusat hanya pada guru
2. Masih kurang kerja kelompok dalam pembelajaran matematika menyebabkan kurangnya pemahaman siswa dalam belajar matematika
3. *Goal Orientation* kurang dikembangkan dalam pembelajaran matematika menyebabkan kurangnya motivasi siswa dalam belajar matematika.
4. Sikap siswa terhadap pembelajaran matematika belum positif menyebabkan kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
5. Hasil belajar matematika siswa masih rendah disebabkan pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap matematika adalah model pembelajaran kooperatif STAD dan ekspositori.

2. Ada beberapa istilah yang berbeda untuk jenis *Goal Orientation* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap matematika, tetapi khusus dalam penelitian ini menggunakan istilah *mastery goal orientation* dan *performance goal orientation*
3. Hasil belajar matematika siswa dalam penelitian ini di batasi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Batangtoru semester genap tahun pelajaran 2011/2012.
4. Mengingat banyaknya materi matematika yang harus dikuasai siswa maka penulis membatasi pada materi Trigonometri.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD dengan ekspositori?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki *mastery goal orientation* dengan *performance goal orientation*?
3. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan *goal orientation* dalam mempengaruhi hasil belajar matematika?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang lebih baik jika diajar dengan menggunakan model pembelajaran

kooperatif STAD dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan menggunakan model ekspositori.

2. Untuk menjelaskan apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang lebih baik apabila memiliki *mastery goal orientation* dibandingkan dengan siswa yang memiliki *performance goal orientation*.
3. Untuk menjelaskan apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan *goal orientation* dalam mempengaruhi hasil belajar matematika.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis, guru, siswa dan sekolah, yaitu:

1. Bagi penulis sebagai masukan agar dapat menentukan strategi pembelajaran matematika yang tepat sehingga dapat mendorong siswa kreatif dalam belajar sekaligus untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
2. Bagi guru dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam merencanakan, mengimplementasikan dan mengembangkan model pembelajaran secara kreatif dan fungsional.
3. Bagi siswa sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar matematika.
4. Bagi sekolah sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga mutu sekolah dan lulusan dapat meningkat.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini merupakan penelitian yang membandingkan penggunaan dua model pembelajaran, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan pembelajaran ekspositori. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil belajar matematika siswa khususnya siswa dengan *Mastery Goal Orientation* dan siswa dengan *Performance Goal Orientation*.

Berdasarkan analisis data yang telah dikemukakan pada BAB IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik dari siswa yang diajarkan dengan pembelajaran ekspositori. Karena dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa saling berbagai pengalaman dan ilmu dengan teman sekolompoknya atas apa yang mereka pelajari pada kelompok ahli dan presentase yang dilakukan oleh tiap kelompok membuat siswa lebih memahami konsep-konsep yang telah diperlajari. Sedangkan dengan pembelajaran ekspositori siswa hanya mendengarkan guru menjelaskan pelajaran, siswa merasa bosan dan jemu dalam dan membuat siswa malas bertanya tentang apa

yang belum mereka pahami, sehingga siswa tidak bisa memahami konsep matematika yang mereka pelajari.

2. Tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang memiliki *Mastery Goal Orientation* dengan siswa yang memiliki *Performance Goal Orientation*. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa dengan *Mastery Goal Orientation* lebih baik dari hasil belajar matematika siswa dengan *Perfoemnce Goal Orientation*.
3. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran tipe STAD dengan *Goal Orientation* dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Keuntungan model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah siswa diberi kesempatan untuk mengkontruksikan sendiri ide mereka dan mendiskusikan dengan teman kelompoknya. Dalam pembelajaran kooperatif adanya saling ketergantungan positif, saling membantu, saling memberikan motovasi sehingga ada interaksi positif dan adanya rasa tanggung jawab masing-masing anggota, sehingga semua siswa dapat memahami materi dengan lebih cepat, berkesan, dan bertanggung jawab.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa dalam

pelaksanaan proses pembelajaran di kelas X SMA Negeri 1 Batangtoru.

Selama proses pembelajaran berlangsung guru selalu berupaya agar melaksanakan pembelajaran sesuai tata cara pembelajaran yang diterapkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Begitu juga dari sisi siswa, siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran, antusias, semangat dalam bekerja dan berkompetisi secara akademis.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini merupakan metode yang baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini mempunyai karakteristik belajar yang diawali dengan siswa berdiskusi, sehingga setiap anggota kelompok di kelompok ketergantungan positif untuk meningkatkan hasil belajar. Karena masing-masing mereka akan saling bertukar pengetahuan terhadap materi yang sudah dipelajari melalui presentasi.

Hasil temuan penelitian ini memberikan masukan pada penulis bahwa untuk meningkatkan hasil belajar khususnya hasil belajar matematika siswa perlu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar matematika siswa khususnya pada materi trigonometri.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Soal tes untuk masing-masing aspek kemampuan matematika diperbanyak jumlahnya agar lebih detail mengukur setiap indikatornya dan melatih siswa memahami pelajaran matematika.
2. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar matematika siswa dalam pembelajaran matematika diharapkan guru dapat mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini selain dapat meningkatkan hasil belajar matematika, diharapkan guru dapat meningkatkan perkembangan daya pikir siswa, serta dapat menciptakan suasana yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.
3. Bagi guru matematika maupun peneliti yang akan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, agar membuat perencanaan yang matang tentang apa yang akan dilakukan oleh siswa dan memperhatikan pembagian waktu ketika melaksanakan pembelajaran serta lebih memperhatikan materi yang paling cocok untuk diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
4. Dalam mempelajari mata pelajaran matematika siswa seharusnya membiasakan diri dari suatu permasalahan dan mencoba untuk menyelesaiannya dengan kemampuan atau pengalaman yang dimiliki. Hal ini karena, apabila belajar diawali dengan permasalahan dan kemudian berusaha untuk mencari solusinya, maka mereka akan dituntut untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya dengan memanfaatkan kemampuan dan pengalaman yang dimilikinya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, Nurhayati ,dkk.2007. *Meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui model pembelajaran berdasarkan masalah dengan penilaian portofolio di SMP N 10 Kota Gorontalo*, [http://209.85.175.132/search?q=cache:Dlax08v7JRQJ:digilib.unnes.ac.id/gsdl/collect/wrdpdf.\[on-line\]](http://209.85.175.132/search?q=cache:Dlax08v7JRQJ:digilib.unnes.ac.id/gsdl/collect/wrdpdf.[on-line]).Tanggal akses: 18 Nopember 2008
- Ahmadi,H.Abu dan Widodo Supriyono.2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta:PT. Rineke Cipta
- Alsa,A.1984..*Informasi tes*. Edisi 1. Djogjakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada
- Andayani,Sutrisni.2007.*STAD dalam matematika*.Surabaya: FKIP Universitas Muhammadiyah Metro
- Arends, Richard I.2004. *Learning to teach 6<sup>th</sup> ed*.New York : McGraw-Hill Companies,Inc.
- As'ari,A.R. 2000. "Peningkatan Mutu Pendidikan" Matematika. Makalah. Malang: UM Malang
- Arikunto,S.1989. *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_.2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*.. Jakarta: Bumi Aksara
- Dalyono,M. 1997 *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pt Rineka Cipta
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Yrama Widia.
- Depdiknas. 2006. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Standar Isi Kurikulum KTSP*. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Penyusunan Butir-Butir Soal dan Instrumen Penelitian*.. Jakarta.
- Dimyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djati Kerami dan Cormentyna Sitanggang.2003. *Kamus Matematika*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djumanta,Wahyudi. 2007. *Mari memahami konsep matematika untuk kelas VIII*, Bandung: Grafindo Media Pratama